

RINGKASAN

Agrowisata Lembah Asri Serang terletak di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. Lembah Asri Serang merupakan salah satu destinasi wisata alam yang ada di Purbalingga yang memamerkan keindahan alam berupa perbukitan serta hawa yang sejuk sebagai daya tarik objek wisata bagi setiap pengunjung. Valuasi ekonomi dilakukan dikarenakan keindahan alam pada dasarnya tidak dapat dihitung atau tidak memiliki pasar. Pada penelitian ini valuasi ekonomi yang digunakan adalah metode *Travel Cost Method* (TCM).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pengunjung Agrowisata Lembah Asri Serang, mengetahui persepsi pengunjung terhadap fasilitas yang ditawarkan di Agrowisata Lembah Asri Serang, mengidentifikasi faktor-faktor sosial ekonomi yang memengaruhi frekuensi jumlah kunjungan di Agrowisata Lembah Asri Serang, dan menganalisis nilai ekonomi Lembah Asri Serang menggunakan metode biaya perjalanan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode *accidental sampling* dengan melakukan wawancara serta penyebaran kuesioner kepada 72 pengunjung sebagai responden penelitian. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis berganda, analisis *travel cost method* serta nilai ekonomi dengan surplus konsumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ekonomi Lembah Asri Serang dengan pendekatan biaya perjalanan atau *Travel Cost Method* (TCM) sebesar Rp 14.600.000.000 per tahun dengan nilai surplus konsumen per individu per kunjungan sebesar Rp 20.000. Hasil uji analisis berganda menunjukkan bahwa biaya perjalanan berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan Agrowisata Lembah Asri Serang.

SUMMARY

The Lembah Asri Serang Agrotourism Park is located in Serang Village, Karangreja District, Purbalingga Regency. Lembah Asri Serang is a natural tourist destination in Purbalingga, showcasing the natural beauty of hills and cool air as a tourist attraction for every visitor. Economic valuation was conducted because natural beauty is essentially intangible and has no market. In this study, the economic valuation used is the Travel Cost Method (TCM).

This study aims to determine the characteristics of visitors to the Lembah Asri Serang Agrotourism, determine visitors' perceptions of the facilities offered at the Lembah Asri Serang Agrotourism, identify socio-economic factors that influence the number of visits to the Lembah Asri Serang Agrotourism, and analyze the economic value of Lembah Asri Serang using the travel cost method. The method used in this study is a quantitative method used in this study is the accidental sampling method by conducting interviews and distributing questionnaires to 72 visitors as research respondents. Data analysis includes descriptive and inferential analysis, classical assumption tests, multiple analysis, travel cost method analysis and economic value with consumer surplus.

The results of the study show that the economic value of Lembah Asri Serang using the Travel Cost Method (TCM) approach is IDR 14,600,000,000 per year with a consumer surplus value per individual per visit of IDR 20,000. The results of the multiple analysis test show that travel costs affect the number of visits to Lembah Asri Serang Agrotourism.